

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran saat ini menjadikan peserta didik harus mampu mengembangkan kreativitas berfikir dan bertindak laku yang baik sehingga pembelajaran benar-benar menjadi inspirasi (Manurung et al., 2020).

Proses Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswanya, sementara itu keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk skor. Hasil belajar merupakan pencapaian belajar yang telah dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dan disertai dengan adanya perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang (Darmadi, 2017). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah faktor internal atau faktor yang berasal dalam diri siswa yaitu kemampuan berpikir kreatif.

Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan yang dilakukan secara konsisten sehingga menghasilkan sesuatu yang kreatif sesuai dengan keperluan. Kemampuan berfikir kreatif juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Misalnya, masalah dalam menyelesaikan soal matematika (Nurlaela & Euis Ismayati, 2015).

Kemampuan berpikir kreatif mempunyai hubungan yang sangat erat dengan hasil belajar, sebab anak yang kreatif selalu memiliki minat belajar

yang tinggi dan rasa percaya diri sehingga akan selalu kreatif dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi (Utami Munandar, 2014).

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang relevan oleh Ewidamai Waruwu & Patri Janson Silaban (2020) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0,423. Dari data tersebut menunjukkan bahwa berpikir kreatif menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk dapat meningkatkan berpikir kreatif peserta didik dalam proses pembelajaran di saat pandemi covid-19, salah satunya dengan menggunakan metode yang inovatif dan tidak monoton.

Pada saat proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara guru dan siswa dengan baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Pada kenyataannya, kondisi siswa pada saat ini masih banyak kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru khususnya pada mata pelajaran Matematika. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta guru hanya memberikan tugas saja tanpa menjelaskan materi. Karena dalam pembelajaran matematika peserta didik dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga ide-ide atau gagasan pendapatnya bisa terselesaikan.

Dalam hal ini, guru sebaiknya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif bagi siswa dalam belajar, serta mengembangkan pertanyaan atau permasalahan yang menantang bagi siswa agar dapat mengemukakan pendapatnya secara kreatif, sehingga berpikir

kreatif yang dimiliki siswa dapat diketahui dan dikembangkan lebih lanjut lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, dan memperoleh informasi bahwa masih terdapat beberapa siswa yang lambat dalam menerima materi pelajaran. Di dalam mata pelajaran matematika, masih terdapat beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM, sehingga memerlukan perbaikan untuk memperbaiki nilai tersebut. Masih banyak peserta didik yang belum berani mengungkapkan ide atau pendapat pada saat guru memberikan tugas via whatsapp.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dan perbandingan dengan literatur-literatur yang peneliti baca maka penelitian ini akan fokus pada “Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gang Aut Bogor”

#### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat peserta didik yang lambat dalam menerima materi pembelajaran.
2. Masih banyak peserta didik yang belum berani mengungkapkan pendapat atau ide pada saat guru memberikan tugas.
3. Masih terdapat beberapa peserta didik yang nilainya di bawah KKM.

## **Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah yang diteliti agar lebih terarah pada hal-hal sekitar permasalahan dan sasaran yang di maksud. Untuk itu, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya terbatas pada hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar matematika kelas V SDN Gang Aut Bogor.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar matematika?”

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar matematika kelas V SDN Gang Aut Bogor.

## **Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tingkat dasar sehingga dapat tercapai hasil belajar yang lebih baik.

### **2. Manfaat Praktis**

**a. Bagi Sekolah**

Bagi Sekolah dapat mengetahui kemampuan berfikir kreatif dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat menjadi masukan bagi guru untuk memperhatikan kemampuan berfikir kreatif peserta didik.

**b. Bagi Guru**

Dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa terhadap hasil belajar matematika siswa serta sebagai masukan untuk lebih memperhatikan kemampuan berpikir kreatif siswa.

**c. Bagi Peneliti**

Bagi Peneliti hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar nanti.